

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 10 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Lukas Yudha Suparlan
NIM : 5201409091
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

SMK Negeri 10 Semarang

Drs. Karsono, M. Pd.

NIP. 195007061975011001

Drs. H. Diyana, M.T.

NIP. 196307231989031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah S.W.T, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada penulis dalam melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL 2) di SMK Negeri 10 Semarang pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan baik, tanpa hambatan yang berarti. Laporan PPL 2 juga menjadi bukti bagi penulis telah melakukan proses kegiatan pembelajaran.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyusunan laporan PPL 2 ini, yaitu :

1. Prof. Dr. Sudjono Sastroatmodjo selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Drs. Karsono, M. Pd. selaku koordinator dosen pembimbing
4. Drs. H. Diyana, M.T. selaku kepala sekolah SMK Negeri 10 Semarang
5. Drs. Memed, M.Pd selaku koordinator guru pamong
6. Arimurti asmoro, S.Pd, M.T selaku guru pamong
7. Bapak/ ibu guru, karyawan dan siswa SMK Negeri 10 Semarang
8. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL 1 dan terselesaikannya laporan PPL 2 ini.

Penulis menyadari masih adanya kekurangan dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan PPL 2 ini. Besar harapan penulis, laporan PPL 2 ini bermanfaat bagi sesama.

Semarang, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	4
B. Dasar Implementasi.....	5
C. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah.....	5
D. Kajian Perencanaan Pembelajaran.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Pembimbingan	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar mahasiswa PPL SMK Negeri 10 Semarang.
2. Daftar guru pamong PPL UNNES di SMK Negeri 10 Semarang.
3. Daftar presensi mahasiswa PPL UNNES di SMK Negeri 10 Semarang.
4. Daftar hadir dan daftar nilai kelas 2TKR3 mata diklat Produktif Otomotif.
5. Buku agenda pengamatan kelas 2TKR mata diklat Produktif Otomotif tahun ajaran 2012/ 2013.
6. Buku agenda pengamatan dan kemajuan kelas 2TKR3 semester gasal tahun ajaran 2012/ 2013 :
 - 1) Daftar perangkat yang tersusun.
 - 2) Jadwal mengajar 2TKR.
 - 3) Program tahunan.
 - 4) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas 2TKR.
 - 5) Daftar buku pegangan.
 - 6) Daya serap kelas 2 TKR3.
 - 7) Analisis hasil evaluasi belajar mata diklat produktif otomotif.
 - 8) Daftar catatan dan hambatan siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi untuk menyiapkan tenaga kependidikan, yaitu tenaga pengajar, tenaga pembimbing, dan tenaga pelatih. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai misi tersebut adalah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Hal tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional melalui Praktek Pengalaman Lapangan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

PPL 2 tahun ajaran 2012/ 2013 di SMK Negeri 10 Semarang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Hal ini merupakan serangkaian kegiatan lanjutan dari pelaksanaan PPL 1 selama 2 minggu. Adapun kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Pengajaran mikroteaching di UNNES .
2. Pengajaran model.
3. Pengajaran terbimbing.
4. Pengajaran mandiri.
5. Melaksanakan ujian PPL.
6. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru pamong.
7. Mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler.
8. Menyusun laporan PPL.

B. TUJUAN

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan PPL 2 :

1. Tujuan umum

- a. Membentuk mahasiswa praktikan agar dapat menjadi calon pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.
- b. Memberi bekal mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.
- c. Agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

2. Tujuan khusus

- a. Mengobservasi dan orientasi tentang kondisi fisik tempat latihan, struktur organisasi, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib siswa dan guru, kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Memperoleh informasi tentang pengembangan karir/profesi guru.
- c. Mengobservasi secara langsung kegiatan pembelajaran dan model-modelnya di sekolah latihan serta mendiskusikannya dengan guru pamong.
- d. Membuat rencana kegiatan pembelajaran.

C. MANFAAT

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mengetahui dan melihat secara langsung KBM di kelas dan jenis pelaksanaan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
- b. Mengetahui secara langsung kondisi fisik sekolah latihan sebagai lembaga pendidikan.
- c. Mendewasakan cara berfikir dan bersikap sebagai pendidik serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

- a. Sebagai bahan evaluasi dan masukan seputar penyelenggaraan pendidikan di sekolah latihan.
- b. Sebagai pendorong memajukan ilmu dan pengetahuan pembelajaran dengan metode dan media terbaru.

3. Manfaat bagi pihak UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang permasalahan pendidikan di lapangan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan manajemen KBM di instansi dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Landasan hukum diselenggarakannya PPL adalah :

1. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. PP No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.
4. Kepres Np. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
5. Peraturan menteri pendidikan nasional No. 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja universitas negeri semarang.
6. Keputusan menteri pendidikan nasional nomor 234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi negeri.
7. Peraturan rektor universitas negeri semarang nomor 05 tahun 2009 tentang pedoman praktik pengalaman praktek lapangan bagi mahasiswa program kependidikan universitas negeri semarang.
8. Keputusan rektor universitas negeri semarang nomor 162/0/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di universitas negeri semarang.

Berdasarkan SK Rektor Nomor 10/2003 dijelaskan pula bahwa pelaksanaan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2) di sekolah latihan berlangsung dua setengah bulan (16 minggu) efektif dengan bobot 4 SKS.

Adapun syarat bagi peserta PPL 2 adalah :

- a. Telah menempuh 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
- b. Memperoleh persetujuan dari ketua jurusan/ dosen wali.
- c. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
- d. PPL 2 dilakukan setelah PPL 1.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah tugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di kelas.

C. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah

Sesuai dengan kurikulum, dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk melaksanakan langkah-langkah :

1. Menelaah isi GBPP penjabaran materi dan penyusunan pendekatan, metode dan sarana dalam proses pembelajaran dan alokasi waktu. Kegiatan ini disebut analisis materi pembelajaran.
2. Menyusun program tahunan dan program semester.
3. Menyusun persiapan mengajar.
4. Melaksanakan proses belajar mengajar.
5. Melaksanakan penilaian.
6. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Analisis materi pelajaran (AMP).
2. Program tahunan dan program semester.
3. Desain pembelajaran.
4. Rencana pembelajaran.
5. Analisis hasil ulangan harian.

D. Kajian Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

Merupakan pedoman perencanaan mengajar bagi guru. GBPP berisi bahan kajian minimal yang harus dikuasai siswa untuk mencapai tujuan pengajaran, baik tujuan instruksional umum maupun khusus. Fungsi dari GBPP adalah sebagai acuan secara umum bagi pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

2. Analisis Mata Pelajaran (AMP)

Merupakan hasil kegiatan yang berlangsung mulai guru menelaah isi GBPP kemudian mengkaji materi dan menjabarkannya serta mempertimbangkan penyajiannya. AMP berfungsi sebagai acuan untuk menyusun progra pelajaran yaitu program tahunan, program semester, satuan pendidikan dan rencana pembelajaran.

Sasaran AMP dan komponen utamanya :

- a. Terjabarnya tema atau sub tema, konsep atau sub konsep, pokok bahasan ataupun sub pokok bahasan.
- b. Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
- c. Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai.
- d. Tersedianya alokasi waktu sesuai lingkup materi.

3. Program Tahunan dan Program Semester

Program Tahunan dan Program Semester merupakan sebagian dari program pengajaran. Program tahunan memuat alokasi untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Program tahunan berfungsi sebagai acuan membuat program semester, sedangkan program semester berfungsi sebagai acuan menyusun satuan pelajaran, usaha untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang tersedia.

4. Satuan Pelajaran

Merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat suatu bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Satuan pelajaran dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pembelajaran dan acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efektif dan efisien.

Komponen utama satuan pelajaran yaitu tujuan pembelajaran umum diambil dari GBPP, tujuan pembelajaran khusus disusun guru, materi, kegiatan belajar mengajar dan penilaian.

5. Analisis Hasil Ulangan Harian

Salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa, sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan.

Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk mendapatkan umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan baik perorangan ataupun klasikal.

Adapun ketentuannya adalah :

- a. Daya serap perorangan seorang siswa dianggap telah tuntas belajar jika telah mencapai skor 65%
- b. Daya serap klasikal seorang siswa disebut telah tuntas belajar jika di kelas tersebut telah terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari 65%.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Sebelum pelaksanaan PPL 2 terlebih dahulu melaksanakan PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 September 2012 di SMK Negeri 10 Semarang, Jalan Kokrosono Nomor 75 Semarang. Telp : (024)3515701, Fax.: (024)3564584, Kode Pos: 50178.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) 2 meliputi :

1. Pengajaran terbimbing

PPL 2 merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan PPL 1, maka praktikan tidak perlu mengadakan pembekalan, orientasi, observasi maupun pengajaran model karena kegiatan tersebut telah dilaksanakan praktikan pada PPL 1. Tahapan awal yang dilakukan praktikan pada PPL 2 adalah pengajaran terbimbing.

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL, sehingga mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dapat melaksanakan seluruh kegiatan PPL 2 dengan baik dan tidak mengalami permasalahan dalam pengajaran terbimbing.

Kemampuan diri yang dimaksud antara lain adalah sebagai berikut :

a) Membuka pelajaran

Dalam proses pembelajaran di kelas, praktikan selalu membuka pelajaran dengan doa disertai dengan presensi siswa. Langkah berikutnya yaitu dengan mengulas materi pertemuan sebelumnya dengan disertai permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan

materi. Hal ini diharapkan agar siswa ingat dan berfikir sesuai dengan keadaan yang terjadi di sekelilingnya.

b) Komunikasi dengan siswa

Praktikan selalu berkomunikasi dengan siswa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dimaksudkan agar semua siswa yang berasal dari berbagai daerah faham dan bisa menerima materi pembelajaran yang disampaikan. Sesekali praktikan juga menggunakan bahasa daerah untuk lebih memudahkan siswa memahami.

c) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan praktikan dalam penyampaian materi sebagai berikut :

- 1) Metode ceramah : praktikan menerangkan materi pelajaran kepada siswa secara langsung misal dengan mencatat. Metode ini efektif untuk materi yang sifatnya pengetahuan verbal dan tulisan.
- 2) Metode demonstrasi : praktikan membawa atau mempraktekkan materi praktek dan alat praktek.
- 3) Metode tanya jawab: untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan praktikan. Selain itu dengan tanya jawab diharapkan agar siswa aktif dan ikut berfikir memecahkan permasalahan.

d) Penggunaan media pembelajaran

Media sangat penting dalam menunjang keberhasilan tujuan penyampaian materi. Dengan adanya media akan mempermudah tugas seorang guru untuk menyampaikan materi, selain itu media juga mampu meningkatkan minat siswa untuk belajar. Media pembelajaran yang digunakan praktikan adalah papan tulis, spidol, laptop, LCD dan buku ajar.

e) Variasi dalam pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan variasi-variasi baru agar siswa tetap semangat mengikuti pelajaran dan tidak membuat siswa jenuh. Variasi yang dilakukan praktikan antara lain misal dengan pembentukan kelompok kecil untuk diskusi, pemberian kuis dan bonus nilai, presentasi di depan kelas oleh siswa.

f) Penguatan

Penguatan ini dimaksudkan agar siswa ingat akan materi yang telah disampaikan dan juga agar siswa termotivasi untuk belajar. Penguatan ini bisa berupa dengan pujian, pemberian nilai tambah. Sehingga siswa akan terbiasa aktif dalam kelas dan tidak takut mengemukakan pendapat.

g) Menulis di papan tulis

Menulis di papan tulis juga harus memperhatikan ukuran tulisan dan tata tulis yang baik dan benar, sehingga siswa mudah untuk memahaminya. Menulis dimulai dari kiri ke kanan dan tidak boleh membelakangi siswa, sebisa mungkin tetap bisa mengontrol situasi kelas tetap kondusif dan merasa diperhatikan.

h) Mengkondisikan kelas

Praktikan berusaha memberikan perlakuan yang berbeda tiap kelas berdasar karakteristik kelas dan siswanya. Praktikan lebih menitik beratkan perhatian pada siswa yang berbeda dan merasa lebih dibandingkan siswa lainnya. Misal siswa yang paling pintar, sering rame dan kurang pintar.

Praktikan selalu berusaha dekat dengan siswa, agar siswa merasa diperhatikan dan pemberian tugas disesuaikan dengan kemampuan siswa.

i) Memberikan pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau yang tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikan pertanyaan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu juga memancing daya nalar dan kreativitas siswa.

j) Mengetahui hasil belajar

Pratikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Ulangan harian dilaksanakan setelah beberapa pokok bahasan selesai. Ulangan harian yang praktikan laksanakan dalam bentuk tes awal pelajaran dan tes akhir pelajaran. Pelaksanaan penilaian terhadap LKS sesuai dengan materi yang telah disampaikan begitupun dengan tugas lainnya. Jika hasil ulangan baik berarti praktikan berhasil dalam penyampaian materi akan tetapi jika yang diperoleh kurang memuaskan maka dilaksanakan perbaikan.

k) Umpan balik

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan balikan kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah hafal atau belum tentang materi yang baru saja disampaikan.

l) Menutup pelajaran

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini, praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam.

2. Pengajaran mandiri

Pelajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar dikelas. Dalam hal ini praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dilapangan secara penuh, walaupun masih dalam proses.

3. Pelaksanaan tugas keguruan lainnya

Setelah mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi upacara hari senin, serta mengikuti senam pagi pada hari jumat.

4. Pelaksanaan ujian praktikan mengajar

Ujian praktikan mengajar dilakukan disaat praktikan mengajar beserta penilai yang didasarkan padaa APKG yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktek mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

5. Penyusunan laporan

Kegiatan terakhir adalah pengusunan laporan. Dalam kegiatan inipun memerlukan bimbingan, bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong untuk mendapat data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan praktek pengalaman lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing untuk mengetahui format penilaian laporan kegiatan praktek pengalaman lapangan.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL)

2 antara lain :

1. Observasi kondisi pembelajaran atau pengajaran terbimbing.
2. Membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing masing-masing.
3. Melakukan pengajaran di kelas sesuai dengan bidang studi masing-masing yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Melakukan pengajaran mandiri tanpa didampingi oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
5. Mengadakan ujian praktik mengajar.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan siswa dengan guru pamong dilaksanakan pada waktu luang atau di luar jam pelajaran. Dalam proses pembimbingan membicarakan hal-hal mengenai perangkat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), pelaksanaan pembelajaran dikelas serta hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Hal-hal yang dilakukan dalam proses pembimbingan antara lain :

1. Guru pamong memberikan pengarahan tentang hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana mengajar dengan baik dan benar.
2. Praktikan melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar di kelas yang dilakukan oleh guru pamong, agar praktikan dapat mengetahui bagaimana mengajar dengan baik dan benar.
3. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran seperti : Analisis materi pembelajaran (AMP), Program tahunan (prota), program semesteran (Promes), desain Pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RRP) yang nantinya digunakan dalam proses pembelajaran.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Adanya komunikasi yang terjalin antara praktikan dengan pihak sekolah sehingga memudahkan koordinasi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
- b. Hubungan antara praktikan dan guru pamong tidak terjadi stratifikasi yang artinya status guru dan pratikan adalah sama-sama sebagai mitra kerja yang saling melengkapi.

- c. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan praktikan.
- d. Praktikan dianggap seperti layaknya warga sekolah sendiri, sehingga dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar belum terlaksana dengan baik. Karena masih ada siswa yang menganggap bahwa praktikan bukanlah guru yang menentukan nilai mereka, atau sebagai pengganti saja, sehingga mereka tidak dapat menerima pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan baik.
- b. Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pengajaran, terutama dalam hal manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses mengajar.

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan pada diklat produktif otomotif Arimurti Asmoro, S.Pd. Guru Pamong bidang otomotif produktif di SMK N 10 Semarang di PPL 2 banyak membantu praktikan dalam menyiapkan prota, dan promes, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu praktikan juga mendapatkan banyak pengalaman di dunia pendidikan khususnya tentang metode pembelajaran untuk SMK Program Teknik Kendaraan Ringan.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan mata diklat produktif otomotif adalah Drs. Karsono, M. Pd. Beliau juga menjabat sebagai koordinator PPL sehingga beliau membimbing kami dari penerjunan sampai penarikan PPL tanggal 20 Oktober. Beliau membimbing kami bagaimana mengajar dan mengelola kelas dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah SAP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan gambaran arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL UNNES
 - a. Agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
 - b. Program dari tahun ke tahun sangat banyak perbedaannya hal ini membingungkan kepada mereka yang belum tahu gambaran PPL.
2. Untuk SMK N 10 Semarang :
 - a. Sarana dan prasarana yang ada pada dasarnya sudah memadai untuk kelangsungan proses pembelajaran alangkah baiknya ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bengkel karena untuk menunjang penguasaan kompetensi sehingga diharapkan lulusannya mudah mendapatkan pekerjaan.
 - b. Dari segi kedisiplinan siswa, sebagian besar siswa sudah mematuhi tat tertib sekolah, namun ada beberapa siswa yang perlu ditingkatkan lagi segi kedisiplinannya sehubungan dengan adanya beberapa siswa yang terlambat masuk.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan hidayah serta inayah-Nya praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 10 Semarang dengan baik dan lancar. Pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam PPL 1 praktikan melaksanakan observasi dan orientasi yang meliputi kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staf TU dan tenaga kependidikan serta bagi siswa dan bidang pengelolaan dan administrasi. Pada pelaksanaan PPL 2 mahasiswa atau praktikan dari berbagai jurusan pendidikan lebih memperhatikan kualitas penyampaian yang akan disampaikan pada siswa-siswanya berdasarkan dari ilmu yang telah diperolehnya.

A. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran produktif Otomotif

Mata diklat Produktif Otomotif adalah mata diklat yang menerapkan metode pembelajaran teori dan praktek. Pembelajaran yang menerapkan praktek membuat siswa tidak hanya menguasai ranah kognitif (pengetahuan) saja tetapi juga menguasai ranah psikomotorik (ketrampilan) sehingga membuat siswa trampil dalam bidangnya dan membuat siswa lebih siap apabila diterjunkan ke dunia industri.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di sekolah latihan

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, khususnya maka Diklat Produktif Otomotif, membutuhkan strategi agar dapat disajikan lebih menarik dan efektif untuk siswa. Hal yang mendukung untuk menciptakan strategi pembelajaran tersebut adalah dengan adanya fasilitas atau sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran menarik dan efektif tersebut masih kurang di SMK N 10 Semarang, khususnya bahan praktek dan media pembelajaran berupa proyektor atau LCD.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong bidang otomotif produktif di SMK N 10 Semarang di PPL 2 banyak membantu dalam menyiapkan prota, promes, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu saya juga mendapatkan banyak pengalaman di dunia pendidikan khususnya tentang metode pembelajaran untuk SMK Program Teknik Mekanik Otomotif.

Dosen pembimbing juga memiliki peranan yang sangat penting sebagai penghubung antara pihak UNNES dengan SMK NEGERI 10 SEMARANG. Dosen pembimbing telah membimbing praktikan dengan baik dan memberikan kritik serta saran untuk perbaikan mengajar.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Setelah melakukan pengamatan secara langsung, kualitas pembelajaran otomotif produktif di SMK NEGERI 10 SEMARANG berlangsung cukup baik, dimana materi disampaikan dengan baik, siswa mampu berinteraktif dengan guru dan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

E. Kemampuan diri praktikan

Secara teori praktikan telah banyak menerima bekal selama dibangku kuliah dan microteaching sebagai prakteknya. Namun demikian, praktikan masih memerlukan bimbingan baik dari guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, maupun guru atau karyawan SMK NEGERI 10 SEMARANG. Selama melaksanakan PPL 2 ini praktikan banyak mendapatkan bimbingan dan arahan khususnya dari guru pamong. Praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga yang belum didapatkan sebelumnya dan nantinya pengalaman tersebut akan menjadi bekal bagi praktikan sebagai calon guru.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Selama kegiatan PPL 2 berlangsung, praktikan merasa mendapat banyak masukan dan informasi lapangan yang sangat jauh berbeda dengan teori-teori yang selama ini didapat di bangku kuliah. Dimulai dari bagaimana seorang guru yang harus profesional dalam menyelesaikan pekerjaan dan masalah di sekolah.

G. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 10 Semarang

Saran pengembangan untuk SMK NEGERI 10 SEMARANG yaitu untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana untuk menunjang tercapainya proses belajar dalam bidang otomotif produktif agar lebih maksimal. Sarana dan prasarana yang dimaksud di atas adalah kelengkapan media pembelajaran seperti alat dan bahan praktek yang akan sangat membantu dalam proses pembelajaran.

H. Saran pengembangan bagi Universitas Negeri Semarang

Sedangkan bagi UNNES, yaitu diharapkan mampu mempersiapkan dan membekali mahasiswa dengan materi yang cukup serta persiapan yang matang untuk diterjunkan dalam program PPL tahun berikutnya, agar mahasiswa praktikan lebih siap dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Mengetahui,
Guru Pamong

Semarang, 9 Oktober 2012
Praktikan

ARIMURTI ASMORO, S.Pd
NIP. 19751118 200903 1 002

LUKAS YUDHA S
NIM. 5201409091